

BAB II

METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Mekanisme Koping terhadap Tingkat depresi penderita diabetes melitus di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan variabel, berapa eratnya hubungan variabel, serta berarti atau tidak hubungan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Kemudian, peneliti melakukan analisa hubungan variabel independen dengan variabel dependen tanpa melakukan suatu perlakuan ataupun manipulasi terhadap subjek penelitian (Nursalam, 2020).

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Batasan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus yang terdata di seluruh wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda dengan data jumlah populasi pada tahun 2022 sebanyak 129 orang.

1.2.2. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah orang dengan diabetes mellitus yang melakukan rawat jalan di wilayah kerja puskesmas bengkuring samarinda. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Kreice dan Morgan yaitu :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel
N : ukuran populasi
 X^2 : nilai chi kuadrat
P : proporsi populasi
d : galat pendugaan

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 129 sebagai berikut :

$$n = \frac{3,841 \cdot 129 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(129 - 1) \cdot 0,05^2 + 3,841 (0,5 \times 0,5)}$$
$$n = \frac{495,489 \cdot 0,25}{128 \cdot 0,0025 + 0,96025}$$
$$n = \frac{123,87}{1,280}$$
$$n = 96$$

Sesuai dengan hasil diatas, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang.

2.2.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Accidental Sampling adalah teknik yang digunakan dengan cara pengambilan responden

yang kebetulan dijumpai secara langsung. Berikut kriteria inklusi dan eklusi pada penelitian ini :

- a) Kriteria inklusi
 - 1) Penderita diabetes melitus dengan diagnosa medis diabetes mellitus.
 - 2) Penderita diabetes melitus yang bersedia menjadi responden.
 - 3) Penderita diabetes melitus yang bisa berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
 - 4) Penderita diabetes melitus yang menjalani perawatan di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda.
 - 5) Penderita diabetes melitus yang bisa membaca dan menulis.
- b) Kriteria eksklusi
 - 1) Penderita diabetes melitus yang menolak menjadi responden.
 - 2) Penderita diabetes melitus dengan kondisi tidak stabil.
 - 3) Penderita diabetes melitus yang tidak lengkap mengisi kuesioner.

1.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda, Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2023 hingga Desember 2023.

1.4. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah kontruksi yang menggambarkan perilaku maupun gejala yang diamati selama penelitian, serta bisa diuji kebenarannya oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independen (bebas) Mekanisme Koping	Pengambilan keputusan terkait Mekanisme Koping Maladaptif dan Adaptif terhadap penderita Diabetes Melitus	Kusioner <i>Cope Inventory</i> yang terdiri dari 16 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban : Pertanyaan positif : Sangat tidak setuju : 4 Tidak Setuju : 3 Setuju : 2 Sangat setuju : 1 Pertanyaan negatif : Sangat setuju : 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat tidak setuju : 1	Menggunakan cut off point Adaptif : ≥ 54 (media) Maladaptif : < 54 (Median)	Ordinal

2	Dependen (Terikat) Tingkat Depresi	Penderita diabetes yang mengalami respon emosional negative terhadap perubahan yang terjadi.	Kuesioner Depresi <i>PHQ – 9</i> yang terdiri dari 9 pernyataan dan 4 pilihan jawaban diantaranya : Tidak sama sekali (0) Beberapa hari (1) Lebih dari seminggu (2) Hampir setiap hari (3)	Tidak depresi : < 1 (median) Depresi ≥ 1 (Median)	Ordinal
---	--	--	--	--	----------------

1.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara sistematis (Saradi Widjaya & Denny Nugroho Sugianto, 2019). Kemudian, pada penelitian ini memakai instrumen kuesioner untuk variabel Mekanisme koping dan Tingkat depresi. Adapun kuesioner penelitian ini, sebagai berikut :

1. Data Demografi

Terdiri dari informasi data demografi responden yaitu kode responden (diisi oleh peneliti), tanggal pengambilan data, inisial nama responden, usia, tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita diabetes melitus, penyakit penyerta.

2. kuesioner Mekanisme Koping

Instrumen yang digunakan untuk mengukur mekanisme koping adalah kuesioner *Cope Inventory* , yang disusun oleh Charles S. Carver, Michel scheier dan Jadgeish Weintraub pada tahun 1989. penyusunan cope inventory berdasarkan pada teori dan konsep yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman yaitu teori tentang koping. Pada kuesioner ini digunakan skala Linkert dengan jumlah pertanyaan 16 item dengan alternative jawaban : Pertanyaan positif : Sangat tidak setuju (STS) : 4, Tidak Setuju (TS) : 3, Setuju (S) : 2, Sangat setuju (SS) : 1, Pertanyaan negatif : Sangat setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, Sangat tidak setuju (STS) : 1. dengan kategori penilaian Mean : Data distribusi normal dan Median : Data tidak berdistribusi normal.

3. Kuesioner Tingkat Depresi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur depresi adalah PHQ-9 (Patient Health Questionnaire) yang dikembangkan oleh (Dr. Kurt Kroenke et.al) dari Universitas Columbia mengembangkan PHQ-9 pada tahn 1999 bersama Hibah dari Pfizer. Alat ukur PHQ-9 adalah alat ukur yang dapat menggambarkan tingkat keparahan depresi selama 2 minggu terakhir. yang terdiri dari 9 pertanyaan dan responden hanya tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan yang disesuaikan dengan kondisinya sekarang. Berikut beberapa jawaban pertanyaan Tidak pernah : 0, Beberapa hari : 1, Lebih dari seminggu 2, Hampir setiap hari 3. Skor PHQ-9 adalah >1 Depresi dan <1 Tidak Depresi dengan kategori

2.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Instrumen Mekanisme Koping

Instrumen Mekanisme Koping menggunakan Kuesioner *Cope Inventory* yang telah diterjemahkan Oleh Salwa Salsabil 2022 dimana terdiri dari 28 pertanyaan. Oleh karena itu Kuesioner *Cope Inventory* menunjukkan hasil valid (0,361) terdapat 16 pertanyaan yang valid , dan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan metode coefficient alpha (*Cronbach's alpha*) didapatkan nilai alpha cronbach 0,6 yaitu dengan nilai koefisien 0,732. Hal ini berarti alat ukur *Cope Inventory* sangat *reliable*.

b. Instrumen Tingkat depresi

Instrumen menggunakan skala PHQ- 9 (*Patient Health Questionnaire-9*) yang telah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Dian 2020 yang dimana terdiri dari 9 pertanyaan. Instrumen ini menunjukkan hasil yang valid dan reliabel dengan menggunakan metode coefficient alpha (*Cronbach's alpha*) didapatkan nilai alpha 0,885. Hal ini menyimpulkan alat ukur skala PHQ- 9 (*Patient Health Questionnaire-9*) sangat *reliable*. (Maria, Stephani, 2021)

1.6. Prosedur Penelitian

2.6.1. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara langsung pada subyek yang berada di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda.
2. Peneliti melakukan identifikasi tempat penelitian dan populasi target, kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada pimpinan Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda untuk mendapatkan persetujuan dan izin penelitian
3. Setelah mendapatkan izin peneliti mengumpulkan data pasien melalui catatan rekapitulasi pasien di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda
4. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan dan melakukan pendekatan kepada calon responden
5. Setelah studi pendahuluan peneliti menyusun proposal dan melakukan sidang proposal
6. Kemudian peneliti mengurus surat etik penelitian dan peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda yang dilakukan dengan 3 cara yaitu menunggu responden yang berkunjung di Puskesmas Bengkuring , di Posyandu Lansia dan kerumah warga, namun sebelumnya peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu bersama teman penelitian untuk menyetarakan persepsi terkait kuesioner penelitian
7. Mencari responden yang sesuai kriteria. lalu peneliti melakukan pendekatan dengan menjelaskan tujuan penelitian ini dan menanyakan kesediaan menjadi responden. setelah mendapatkan persetujuan dari responden peneliti menyiapkan terkait penelitian yang akan dilakukan, adapun persiapan yang akan dilakukan yaitu: Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner, peneliti melakukan kontrak ulang kepada responden untuk dijadikan responden dalam penelitian, setelah mendapatkan persetujuan, peneliti membacakan kuesioner kepada responden hingga seluruh kuesioner terjawab.
8. Data terkumpul semua selanjutnya melakukan pengolahan data dengan komputer dengan analisa univariat dan analisa bivariat.

2.6.2. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan ataupun mengurutkan data ke dalam pola, kategori serta satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai yang disarankan oleh data (Nursallam, 2020). Kemudian pada proses pengolahan data terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan, antara lain :

1. *Editing*

Editing merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding adalah suatu proses pemberian kode terhadap data yang telah diperoleh dimana data tersebut terdiri dari beberapa kategori.

3. *Processing*

Processing adalah memproses data agar yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS (Statistical Program For Social Science) Versi 24.0 untuk windows.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di entry dan dianalisis dengan mendeteksi missing data melalui distribusi frekuensi masing masing variabel, mendeteksi variasi data dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing masing variabel, dan membuat tabel silang pada masing masing variabel.

5. Melakukan teknik analisis

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam melakukan analisis, khususnya terdapat data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan dari analisis. Analisis hasil pengolahan data berupa yaitu :

- a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari responden yang meliputi kategorik (Usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita, dan penyakit penyerta), variable independent (Mekanisme Koping) dan dependen (Tingkat Depresi) yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

- 1) Mean (rata-rata)

Didapat dari jumlah data seluruh individu pada kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sabri & Hastono, 2014). Hasil nilai mean mekanisme koping yang di peroleh dari analisis data adalah 53.44 dan tingkat depresi 1.72.

- 2) Median (nilai tengah)

Data yang tersusun sesuai dengan urutan dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya (Sabri & Hastono, 2014). Hasil analisis data nilai median mekanisme koping ialah 54.00 dan tingkat depresi 1.00.

- b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, karena sampel penelitian lebih dari 50 ($n > 50$). Hasil dari Uji *Kolmogorov Smirnov* yang telah dilakukan adalah

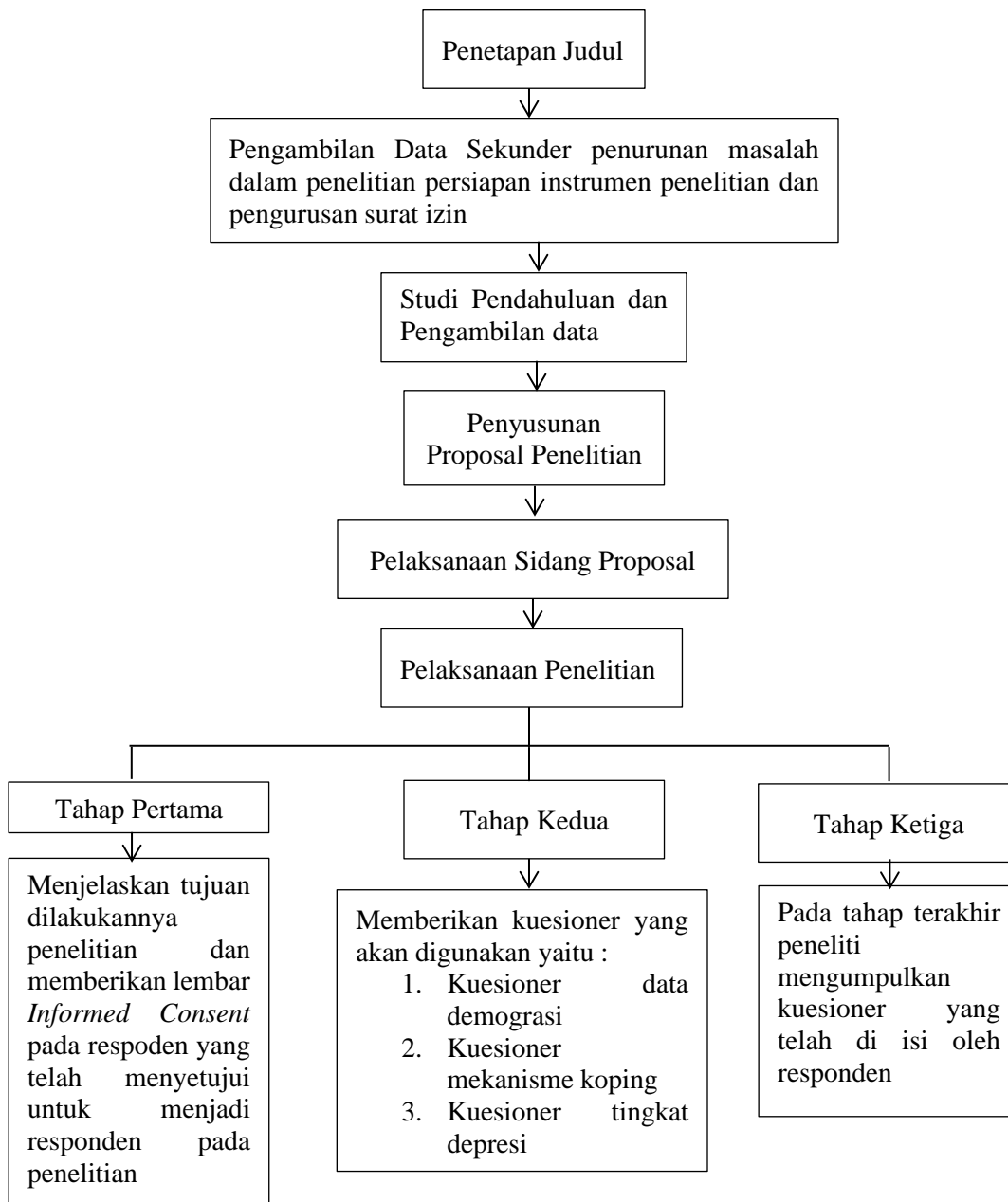
data tidak berdistribusi normal dengan hasil mekanisme koping $0.001 < 0.05$ dan tingkat depresi $0.000 < 0.05$.

c. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen dan dependen dengan uji *Chi-Square Test* dengan kepercayaan derajat 95%. hasil analisis menggunakan uji Chi-Square test adalah $0.721 > 0.05$ yang berarti tidak ada hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat depresi pada penderita diabetes mellitus.

2.6.3. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



2.6.4. Etika Penelitian

Beberapa prinsip etika ada dalam penelitian perlu di pertimbangkan oleh peneliti. prinsip prinsip ini antara lain adalah :

1. Menghormati

Penting bagi peneliti untuk mengakui dan menghormati responden. Dengan menghormati hak responden, peneliti memberikan ruang bagi responden untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian. persuasi peneliti kepada responden dijaga agar tetap menghormati hak responden.

2. Sikap baik

Dalam konteks ini, peneliti menjaga kesejahteraan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami pada partisipasinya dalam penelitian.

3. Keadilan

Prinsip keadilan berlaku pada pemilihan responden penelitian yang dilakukan dengan adil. seluruh responden secara adil merasakan manfaat dan menerima beban yang sama.

4. Kejujuran

Keputusan etis yang perlu dijaga oleh peneliti adalah kejujuran. Penipuan dan pemalsuan data merupakan bentuk permasalahan pada etika terkait prinsip kejujuran. Pelanggaran etika kejujuran lainnya adalah membiaskan hasil penelitian.

5. Akurasi

Prinsip akurasi berlaku pada informasi yang diberikan kepada responden dalam proses pengumpulan data. selain itu prinsip akurasi perlu dijaga pada tahap analisis data dan pelaporan hasil.

6. Kelengkapan

Prinsip lain dari etika adalah kelengkapan informasi. Responden memiliki hak untuk memperoleh deskripsi penelitian secara komprehensif. prinsip kelengkapan berkaitan erat dan *informed consent* atau penjelasan dan persetujuan responden.